E-ISSN: 3025-0994
Halaman 60-69
Volume 2 Nomor 3 Tahun 2024

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI

Riskan Junaidi[1], Wiwik Damayanti[2], Nofita Sari[3], Mega Fitri[4], Guntur Gunawan[5], Muhammad Istan[6], Paidi Gusmuliana[7]

[1,2,3,4,5,6,7]Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bengkulu

e-mail: riskanjunaidi40@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Bagaimana Kegiatan ekstrakulikuler pengajian alquran dengan aktifitas belajar pada siswa SMA 4 Rejang Lebong. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan Bagaimana pengaruh Kegiatan ekstrakulikuler pengajian alquran dengan aktifitas belajar pada siswa SMA 4 Rejang Lebong. Teknik pengambilan sampel menggunakan kuesioner dengan sumber peneliti yaitu siswa kelas 10 penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan determinatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ini tergolong "Cukup Baik" dengan skor variabel x sebesar 1226 dan y sebesar 1239, masing-masing dalam kategori "Baik" pada persentase 46-60%. Analisis menunjukkan bahwa kegiatan ini memiliki pengaruh kuat atau tinggi terhadap aktivitas belajar siswa, dengan koefisien korelasi 0,84 dan determinasi 70,56%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Pengajian Al-Qur'an membantu mengembangkan minat, bakat, dan pemikiran kritis siswa, serta meningkatkan prestasi baik di sekolah maupun dalam kegiatan tersebut.

Kata kunci: *Ekstrakurikuler, PAI, Aktivitas Belajar*

Abstract

This research discussed how the extracurricular activity of Quran study impacts learning activities among students at SMA 4 Rejang Lebong. The purpose of this study was to describe the influence of the extracurricular Quran study on the learning activities of students at SMA 4 Rejang Lebong. The sampling technique used was a questionnaire, with the research subjects being 10th-grade students. This study employed a quantitative research method with a determinative approach. The results of this research show that the implementation of this activity is classified as "Fairly Good" with a variable x score of 1226 and y score of 1239, both falling into the "Good" category at a percentage of 46-60%. The analysis shows that this activity has a strong or high influence on students' learning activities, with a correlation coefficient of 0.84 and a determination of 70.56%. This indicates that the Quran study activity helps develop students' interests, talents, and critical thinking, as well as improving their achievements both in school and in the activity itself.

Keywords: *Extracurricular, Islamic Education, Learning Activities*

LATAR BELAKANG

Belajar dan mengajar pada dasarnya melibatkan interaksi edukatif antara guru dan siswa. Tujuan dari interaksi tersebut mencakup tiga aspek penting, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.(Solheim et al., 2018) Aspek kognitif berkaitan dengan perolehan pengetahuan, aspek afektif berkaitan dengan perkembangan emosional, sedangkan aspek psikomotor melibatkan pengembangan keterampilan fisik. Untuk mewujudkan tujuan ini secara efektif, guru memainkan peran penting dalam penyebaran materi pendidikan, penerapan metodologi pengajaran yang beragam, pembentukan strategi manajemen kelas yang efektif, serta memperhatikan masalah akademis terkait lainnya.

Proses pembelajaran merupakan upaya untuk meningkatkan karakter individu dengan secara aktif mengejar wawasan baru, menumbuhkan nilai-nilai baru, dan mengasah kemampuan segar (Ahmadi, 2009), Proses ini melengkapi individu dengan alat-alat penting untuk menavigasi kompleksitas kehidupan dengan lebih mahir, karena mereka memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang berbagai mata pelajaran, prinsip-prinsip budaya yang kuat, dan kompetensi yang disempurnakan.

Belajar merupakan bagian yang esensial dalam kehidupan manusia. Ini tidak hanya mencakup penguasaan keterampilan atau pengetahuan akademis baru,(Hartono et al., 2022) tetapi juga melibatkan pertumbuhan emosional, interaksi sosial, dan pembentukan kepribadian. Definisi belajar sebagai "perubahan perilaku yang relatif permanen yang dihasilkan dari pengalaman" mungkin terdengar sederhana, namun sebenarnya prosesnya kompleks karena melibatkan banyak faktor yang beragam(Hartati, 2004).

Partisipasi aktif dari siswa adalah prasyarat utama dalam proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Untuk mencapai tingkat keterlibatan yang diperlukan, siswa perlu memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan pembelajaran yang ingin mereka capai. Keterlibatan siswa juga harus memiliki signifikansi yang bermakna bagi mereka dan perlu diarahkan dengan baik oleh sumber pembelajaran(Mulyasa, 2013).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diadakan di luar jam pelajaran resmi. Kegiatan ini bisa dilakukan di dalam atau di luar lingkungan sekolah, tergantung pada jenis kegiatan dan kebutuhan.(Rahayu & Dong, 2023) Khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler sering diadakan di sekolah maupun di luar sekolah. Contohnya adalah pesantren kilat, perkampungan muslim, program santri ramadhan, peringatan maulid Nabi, pengajian Al-Qur'an, calisa, dan sebagainya.

Diharapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa dalam mendukung partisipasi mereka di dalam kelas, misalnya dengan meningkatkan tingkat keterlibatan mereka. Umumnya, kegiatan ekstrakurikuler merupakan tambahan dari kurikulum formal di luar jam pembelajaran reguler atau program opsional. Karenanya, kegiatan seperti pengajian Al-Qur'an seharusnya tidak memberikan dampak negatif pada kinerja akademik siswa yang terlibat di dalamnya; sebaliknya, seharusnya memberikan dampak positif pada kinerja akademik dan pencapaian belajar siswa sebagai anggota kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Jadi, penulis menekankan bahwa keberadaan kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur'an menjadi penting karena manfaatnya akan berdampak positif bagi siswa itu sendiri.

Mungkin ada sebagian siswa yang khawatir bahwa waktu belajar akan terganggu, yang pada akhirnya dapat memengaruhi nilai rapornya. Penulis mengakui bahwa ada sebagian kecil siswa yang menjadi kurang fokus dalam belajar karena terlalu sibuk dengan kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur'an. Namun, realitasnya juga menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang berhasil membagi waktu antara belajar dan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Bahkan, beberapa dari mereka berhasil meraih peringkat tertinggi di kelas. Jadi, hal ini tergantung pada kemampuan siswa dalam mengatur waktu mereka antara belajar dan kegiatan ekstrakurikuler.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif,(Abdiyantoro et al., 2024) yang mana penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang biasanya diekspresikan dalam bentuk data-data numarikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Untuk menemukan Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran PAI di SMA N 4 Rejang Lebong, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan determinatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menemukan pengaruh yang ditimbulkan oleh kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur'an terhadap mata pelajaran PAI oleh siswa kelas X SMA N 4 Rejang Lebong.

Penelitian kuantitatif ini mengadopsi pandangan positivisme, yang menitikberatkan pada karakteristik yang bervariasi dalam kehidupan manusia, yang disebut sebagai variabel. Penulis akan menjelaskan pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Rejang Lebong dengan menganalisis data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ekstrakurikuler, baik dilakukan di dalam gedung sekolah atau di luar, adalah keterlibatan tambahan yang terjadi di luar jam pelajaran reguler.(Kaminska, 2022) Kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan studi Al-Qur'an terutama berfokus pada penyelenggaraan acara-acara yang mempromosikan pemikiran kritis dan keunggulan akademik berdasarkan kurikulum yang ditetapkan. Kegiatan ini meliputi berbagai program seperti Risma, Pramuka, peringatan PHBI, Pesantren Kilat, Desa Muslim, dan lain-lain. Akibatnya, inisiatif ekstrakurikuler yang terkait dengan studi Al-Qur'an dapat dilihat sebagai upaya tambahan yang bertujuan untuk meningkatkan reputasi sekolah sejalan dengan tujuan pendidikannya. Pada dasarnya, kegiatan ini dirancang untuk menumbuhkan karakter siswa melalui beragam acara yang dilakukan di dalam dan di luar lingkungan sekolah.

Istilah kegiatan belajar menunjukkan urutan tindakan yang disengaja yang dilakukan oleh siswa untuk mempengaruhi perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Ini mencakup keterlibatan siswa dari kedatangan mereka di sekolah, partisipasi dalam kelas, hingga keberangkatan mereka, yang merupakan bagian integral dari proses pendidikan dalam lingkungan sekolah.(Zuliani & Uyun, 2023) Pengejaran pembelajaran siswa mencakup semua kegiatan kelas, termasuk studi Quran, penetapan tujuan, dan berbagai tugas terukur seperti mendengarkan, mempertanyakan, merespons, dan

mengartikulasikan sudut pandang. Dalam konteks ujian ini, kegiatan belajar dianggap sebagai tanggung jawab siswa, dengan hasil tergantung pada pertemuan pembelajaran yang mereka jalani. Oleh karena itu, kegiatan belajar mewakili serangkaian keterlibatan yang dimulai ketika siswa memasuki kelas sampai mereka mengakhiri hari sekolah mereka, mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik.(Khalijah et al., 2023) Kegiatan-kegiatan ini terwujud melalui beragam usaha seperti membaca, menulis, mengamati, merefleksikan, berlatih, mencatat, dan mempertahankan informasi dan konsep yang diperoleh.

Setiap pengaturan kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan Studi Quran dalam Program Kerja berlangsung dengan mulus dan sesuai dengan harapan yang telah ditentukan. Setiap upaya memerlukan keterlibatan aktif dari semua siswa yang berpartisipasi yang mengerahkan upaya besar untuk membawa kehormatan kepada keluarga, guru, dan teman sebaya mereka. Namun demikian, mirip dengan usaha apa pun, tantangan dan rintangan dapat muncul, baik itu karena miskomunikasi di antara komite atau sebagai tanggapan atas keadaan yang tidak terduga.

Pada tahun 2024, empat kegiatan ekstrakurikuler terkait Studi Quran telah dilaksanakan. Pertama, Yasinan Bersama diselenggarakan dua mingguan pada hari Jumat. Kedua, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) diperingati selama acara-acara Islam yang signifikan. Ketiga, kuliah atau pidato dijadwalkan setiap Jumat sore jam pasca sekolah. Terakhir, sesi membaca Al-Quran dilakukan dua mingguan pada Jumat sore, mulai pukul 14.00 hingga 15.00 WIB.

Pengaruh Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Terhadap Aktivitas Belajar

No	Nama	Kelas	Jumlah X	Jumlah Y
1	Ade Irma	X IPA 1	24	19
2	Adzan ansyori	X IPS 2	28	26
3	Afrilyen	X IPA 2	43	26
4	Andi alzairi	X IPA 5	47	47
5	Arban Husmara	X IPA 4	52	49
6	Ariansyah	X IPS 3	43	50
7	Cendi Oktadio	X IPS 2	39	48
8	Dewi Mardiana	X IPA 5	41	45
9	Dea Silvia	X IPS 5	37	34
10	Diano Adene	X IPA 1	35	33
11	Dita Gustianti	X IPS 1	32	32
12	diyah Ayu	X IPS 4	40	41
13	Diyah Pramuda	X IPA 4	45	44
14	Edo Carensan	X IPS 3	47	44
15	Feni Dwi	X IPS 3	52	50
16	Hanifah kurniati	X IPA 5	45	42
17	Hesti Mei	X IPA 1	44	47

18	Hidayat	X IPA 1	49	50
19	Ismirah	X IPS 1	48	49
20	Jimi	X IPA 3	51	54
21	Krisma	X IPA 2	40	40
22	Kurnia Ayu	X IPS 3	40	42
23	Lusi Raisil	X IPS 3	42	41
24	Marini	X IPA 5	47	50
25	Melianti	X IPS 5	45	45
26	Nheng	X IPA 1	27	34
27	Nofia Putri	X IPA 5	32	38
28	Poppy Lailatul	X IPS 4	32	33
29	Refita	X IPS 4	32	37
30	Rivaldo	X IPS 1	47	47

Digunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N.\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Untuk mempermudah penghitungan korelasi antara variabel X (kegiatan ekstrakurikuler pengajian Al-Qur'an) dengan variabel Y (aktivitas belajar sisiwa pada mata pelajaran PAI), maka terlebih dahulu data tersebut dimasukkan ke dalam tabel dibawah ini :

Koefisien Korelasi Variabel X dan Y

No	X	Y	X2	Y2	X.Y
1	24	19	576	361	456
2	28	26	784	676	728
3	43	28	1849	784	1204
4	47	47	2209	2209	2209
5	52	49	2704	2401	2548
6	43	50	1849	2500	2150
7	39	48	1521	2304	1872
8	41	45	1681	2025	1845
9	37	34	1369	1156	1258
10	35	33	1225	1089	1155
11	32	32	1024	1024	1024
12	40	41	1600	1681	1640
13	45	44	2025	1936	1980
14	47	44	2209	1936	2068
15	52	50	2704	2500	2600
16	45	42	2025	1764	1890

r	44	47	1936	2209	2068
18	49	50	2401	2500	2450
19	48	49	2304	2401	2352
20	51	54	2601	2916	2754
21	40	40	1600	1600	1600
22	40	42	1600	1764	1680
23	42	41	1764	1681	1722
24	47	50	2209	2500	2350
25	45	45	2025	2025	2025
26	27	34	729	1156	918
27	32	38	1024	1444	1216
28	32	33	1024	1089	1056
29	32	37	1024	1369	1184
30	47	47	2209	2209	2209
Σ	**1226**	**1239**	**51804**	**53209**	**52211**

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh :

N : 30
ΣX : 1226
ΣY : 1239
ΣX2 : 51804
ΣY2 : 53209
ΣX.Y : 52211
Maka :

$$r_{xy} = \frac{N.\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

$$= \frac{30.52211 - (1226)\,(1239)}{\sqrt{\{30\,.\,51804 - (1226)^2\}\{30\,.\,53209 - (1239)^2\}}}$$

$$= \frac{1566330 - 1519014}{\sqrt{\{1554120 - 1503076\}\{1596270 - 1535121\}}}$$

$$= \frac{47316}{\sqrt{\{51044\}\{61149\}}}$$

$$= \frac{47316}{\sqrt{\{3121289556\}}}$$

$$= \frac{47316}{55868{,}50}$$

= 0,84

Setelah diketahui nilai r_{xy}, Langkah berikutnya adalah memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dengan patokan sebagai berikut:

Angka Indeks Korelasi

Besarnya "r" Product Moment	*Interpretasi*
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y yang memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.[1]

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA N 4 Rejang Lebong r adalah 0,84 sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak. Ini berarti terdapat hubungan Kuat atau Tinggi antara Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA N 4 Rejang Lebong.

Setelah berhasil diperoleh korelasi r_{xy} product moment, maka langkah selanjutnya mencari besarnya pengaruh D (determinasi) dengan rumus sebagai berikut:

$D = r^2 .100\%$

$= 0{,}84^2 . 100\%$

$= 0{,}7056 . 100\%$

$= 70{,}56\%$

Berdasarkan dari perhitungan presentase di atas nilai D = 70,56% memiliki arti yaitu 2

Berdasarkan dari perhitungan presentase di atas nilai D = 70,56% memiliki arti yaitu pengaruh variabel x (Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an) terhadap variabel y (Aktivitas Belajar Siswa kelas X pada mata Pelajaran PAI) hanya sebesar 70,56%, sisanya sebesar 10% berasal dari faktor-faktor lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa besar Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Rejang Lebong hanya sebesar 70,56%.

[1] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015), 193.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Rejang Lebong tergolong kekategori Kuat atau Tinggi. Hal ini dapat di lihat penjumlahan seluruh skor pada variabel x adalah sebesar 1226. Untuk itu, dapat dilihat dari tabel di atas bahwa angka 1226 terdapat pada skor 901-1351 dan tergolong pada tingkat/kategori pelaksanaan kegiatan yang "Cukup Baik". Kemudian dari hasil angka 54,48% termasuk pada persentase 46 - 60% dan tergolong pada kategori "Baik".

Artinya pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Rejang Lebong yang telah dilaksanakan adalah baik. Dan dari analisis tersebut dapat pula diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI terdapat pada penjumlahan seluruh skor pada variabel y adalah sebesar 1239. Untuk itu, dapat dilihat dari tabel di atas bahwa angka 1239 terdapat pada skor 901-1351 dan tergolong pada tingkat/kategori pelaksanaan kegiatan yang " Cukup Baik". Kemudian dari hasil angka 55,06% termasuk pada persentase 46 - 60% dan tergolong pada kategori "Baik". Artinya bahwasannya hasil belajar adalah baik. Besar pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Rejang Lebong 70,56%. Itu artinya Pengaruh Kegiatan kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Rejang Lebong tergolong Kuat atau Tinggi.

Maka dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an memiliki pengaruh yang Kuat atau Tinggi terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Rejang Lebong, hal ini dapat dilihat dari hasil data yang diperoleh yaitu sebesar 70,56%. Terbukti pada saat siswa-siswi melakukan kegiatan Pengajian Al-Qur'an. hal ini berarti semakin aktif siswa-siswi melakukan kegiatan Pengajian Al-Qur'an, akan semakin tinggi aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI baik dari pengetahuan, metode cara pembelajaran, ceramah, mengaji, diskusi dan pengalaman.

Melalui kegiatan pengajian Al-Qur'an siswa-siswi bisa pengembangan minat, bakat, pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif dan produktif yang ada dalam diri siswa/i, dengan adanya kegiatan Pengajian Al-Qur'an siswa/i yang aktif bisa berprestasi baik di sekolah SMA Negeri 4 Rejang Lebong maupun dalam kegiatan Pengajian Al-Qur'an. Dalam kegiatan Pengajian Al-Qur'an siswa/i tidaklah berarti menjadikan nilai sekolah menjadi turun, justru menjadi aktif. Siswa/i menjadi ajang pembuktian diri kita bahwa kita adalah siswa yang memiliki nilai lebih dibanding siswa lainnya dan juga sebagai suplemen mengembangkan diri. Maka, sebaliknya siswa yang kurang aktif dalam kegiatan Pengajian Al-Qur'an maka aktivitas belajar siswa akan semakin kurang juga mendapatkan ilmu pengetahuan dan dalam pembelajaran akan biasa-biasa saja karna kurangnya motivasi dari dalam dirinya, kemudian kebanyakan siswa/i itu hanya bisa menerimah saja dalam proses pembelajaran dan siswa yang kurang aktif juga tidak bisa mengembangkan bakat, minat, pemikiran yang kritis, inovatif dan produktif yang ada di dalam diri siswa. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil penelitian dimana terdapat pengaruh yang Interprestasi

sederhana antara Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Rejang Lebong.

Besarnya pengaruh atau kontribusi kegiatan pengajian Al-Qur'an terhadap aktivitas belajar sangat ditentukan pada bagaimana siswa dapat mamp`u mengatur dan mengendalikan waktu yang dimiliki untuk menghadapi tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh guru ataupun kegiatan-kegiatan dalam Pengajian Al-Qur'an yang diikuti. Kedisiplinan dalam manajemen waktu tersebut terkadang diabaikan oleh kebanyakan anggota, sehingga tidak jarang mereka mengalami kesulitan dalam memenuhi jadwal yang telah disusun. Kesulitan yang dialami siswa tersebut akan berimbas pula dalam penyelesaian tugas-tugas sekolah. Tetapi ada juga siswa yang aktif dalam kegiatan pengajian Al-Qur'an tetapi Peningkatan Aktivitas belajarnya rendah, jadi siswa dapat berpengaruh terhadap kelancaran masa studinya, karena mereka harus mengejar mata tertentu tertentu pada semester berikutnya sehingga menjadi memperlambat kenaikan nilai-nilai mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Rejang Lebong," didapatkan kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan ini tergolong "Cukup Baik" dengan skor variabel x sebesar 1226 dan y sebesar 1239, masing-masing dalam kategori "Baik" pada persentase 46-60%. Artinya, kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an yang telah dilaksanakan sangat baik dan aktivitas belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI juga sangat baik. Analisis menunjukkan bahwa kegiatan ini memiliki pengaruh kuat atau tinggi terhadap aktivitas belajar siswa, dengan koefisien korelasi 0,84 dan determinasi 70,56%. Kegiatan Pengajian Al-Qur'an membantu mengembangkan minat, bakat, dan pemikiran kritis siswa, serta meningkatkan prestasi baik di sekolah maupun dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini tidak menurunkan nilai akademis, melainkan membuat siswa lebih aktif dan sebagai ajang pembuktian diri, bahwa mereka memiliki nilai lebih dibanding siswa lainnya serta sebagai sarana mengembangkan diri.

DAFTAR PUSTAKA

Abdiyantoro, R., Fitri, M., Gunawan, G., & Istan, M. (2024). *Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pendidikan Pancasila Studi pada Tema Kearifan Lokal Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Curup , Bengkulu*. *2*, 60–69.

Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Umum*. PT Rineka Cipta.

Hartati, N. (2004). *Islam dan Psikologi*. PT.Raja Grapindo Persada.

Hartono, U., Amarullah, R. Q., & Mulyadi, E. (2022). Hakikat Belajar Menurut UNESCO Serta Relevansinya Pada Saat Ini. *Khidmatussifa: Journal of Islamic Studies*, *1*(2), 22–30. https://doi.org/10.56146/khidmatussifa.v1i2.65

Kaminska, S. (2022). STRUCTURE OF EXTRACURRICULAR ACTIVITY IS THE COMPONENT OF THE FORMATION OF FOREIGN LANGUAGE COMMUNICATION OF THE FUTURE SEAMAN. *Science and Education*, *2021*(4), 55–62.

https://doi.org/10.24195/2414-4665-2021-4-7

Khalijah, W. N., Jannah, M., Rehan, H. Z., Yohana, Y., & Yohani, Y. (2023). Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis. *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, *2*(2), 267–278. https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v2i2.97

Mulyasa. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. PT Bumi Aksara.

Rahayu, A. P., & Dong, Y. (2023). The Relationship of Extracurricular Activities with Students' Character Education and Influencing Factors: A Systematic Literature Review. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *15*(1), 459–474. https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.2968

Solheim, K., Ertesvåg, S. K., & Dalhaug Berg, G. (2018). How teachers can improve their classroom interaction with students: New findings from teachers themselves. *Journal of Educational Change*, *19*(4), 511–538. https://doi.org/10.1007/s10833-018-9333-4

Zuliani, R., & Uyun, N. (2023). Pengaruh Kebiasaan Literasi Siswa terhadap Kemampuan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 2 SDN Benda 2. *Al-DYAS*, *2*(3), 563–571. https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i3.1467